

**ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT
TERHADAP NILAI JUAL BUAH TOMAT DI DESA TONASA KEC TOMBOLO
PAO KAB GOWA (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**SARTIKA NUR
105 25 0183 14**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/ 2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : SARTIKA NUR
Nim : 105 25 0183 14
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah
Alamat/Telp : NUSA TAMARUNANG / 082399664935
Judul Skripsi : "ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN DAN

PRODUKSI TANAMAN TOMAT TERHADAP NILAI
JUAL BUAH TOMAT SECARA SYARIAH DI DESA
TONASA KEC. TOMBOLO PAO KAB GOWA.

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 syawal 1439 H
12 Juli 2018 M

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Ir.H. Muchlis Mappangaja, M.P.
NIDN :0924035201

Pembimbing II

Dr.H.Syahrudin Yasen, S.Ag., M.M.
NIDN : 0917066701



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sartika Nur, NIM. 105 250 183 14 yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Pengelolaan dan Produksi Tanaman Tomat Terhadap Nilai Jual Buah Tomat Di Desa Tonasa Kec.Tombolo Pao Kab.Gowa**” telah diujikan pada hari Sabtu 25 Muharram 1440 H / 06 Oktober 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Muharram 1440 H
06 Oktober 2018 M

Dewan Penguji,

Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, M.P.

Sekretaris : Hurriah Ali Hasan, S.t., M.E., Ph.D

Anggota : Sitti Walidah Mustamin, Spd., M.Si.

Anggota : Hasanuddin, S.E., M.E.

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, M.P.

Pembimbing II : Dr.H.Syahrudin Yasen, S.Ag., MM

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Oktober 2018
Tempat: Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudari
Nama : **SARTIKA NUR**
NIM : **105 25 0183 14**
Judul Skripsi : **"ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT TERHADAP NILAI JUAL BUAH TOMAT DI DESA TONASA KEC. TOMBOLO PAO KAB. GOWA (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554612

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M. Si
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, M.P.
2. Hurriah Ali Hasan, S.t.,M.E.,Ph.D.
3. Sitti Walidah Mustamin, s.pd.,M.Si
4. Hasanuddin,S.E.,M.E

Disahkan oleh :



Dekan/FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sartika Nur
NIM : 10525018314
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 06 Muharram 1439 H
06 oktober 2018 M

Yang Membuat Pernyataan.


Sartika Nur
NIM. 10525018314



ABSTRAK

SARTIKA NUR. 105 25 0183 14. 2018. *Analisis Pengaruh Pengelolaan Dan Produksi Tanaman Tomat Terhadap Nilai Jual Buah Tomat Di Desa Tonasa Kec Tombolo Pao Kab Gowa.* Dibimbing oleh H. Muchlis Mappangaja dan Pak Yasen

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pengelolaan Dan Produksi Tanaman Tomat Terhadap Nilai Jual Buah Tomat .

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tonasa Kab Gowa yang berlangsung 1 bulan mulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2018. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan 80 orang Mustahiq dengan 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas berupa Bantuan Modal Usaha dan Pendapatan Usaha dan variabel terikat berupa Pengembangan Usaha Kecil. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Mustahiq yang menerima Bantuan Modal Usaha Di Badan Amil Zakat Kota Makassar sebanyak 200 orang, dengan menggunakan rumus slovin maka menghasilkan sampel sebanyak 67 sampel. Selanjutnya data yang diperoleh melalui instrumen tersebut kemudian diolah melalui aplikasi *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bantuan Modal Usaha, Pendapatan Usaha dan Pengembangan Usaha Kecil berpengaruh positif tapi tidak signifikan dari hasil inferensial yang menggunakan uji t dengan rumus PLS menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Alasan pengaruh tersebut tidak signifikan dikarenakan nilai t hitung melebihi dari ketentuan nilai t tabel, yakni lebih dari 2,0. Dimana, untuk pengaruh Bantuan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha menyatakan bahwa nilai t hitung = 7,147 lebih besar dari t tabel = 1,671. Untuk pengaruh Bantuan Modal Usaha terhadap Pengembangan Usaha Kecil menyatakan bahwa nilai t hitung = 2,564 lebih besar dari t tabel = 1,671. Untuk pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Pengembangan Usaha Kecil menyatakan bahwa nilai t hitung = 7,091 lebih besar dari t tabel = 1,671.

Kata Kunci : Bantuan Modal Usaha, Pendapatan Usaha dan Pengembangan Usaha Kecil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiraahirabbilaalamiin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian proposal yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengelolaan Dan Nilai Produksi Tanaman Tomat Terhadap Nilai Jual Buah Tomat Di Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kab Gowa (Perspektif Ekonomi Syariah)”. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih seraya berdoa kepada Allah SWT semoga Dia memberikan penghargaan yang besar-Nya kepada mereka (*jazakumullah ahsanal jaza*).

Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP., selaku ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP dan Bapak Dr.H.Syahrudin Yasen,S.Ag.,M.M. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kedua orang tua tercinta bapak H.Amiluddin Dika dan ibu HJ.Ummiati yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas doa, motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

7. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan proposal ini dengan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan sebagai akibat keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 25 Rabiul Awal 1439 H
14 Desember 2017 M

Penulis,

Sartika Nur
NIM: 105 25 0183 14

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DARTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian	4
BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI.....	7
1. Lahan Pertanian.....	7
2. Pengertian Hasil Pertanian.....	10
3. Modal Kerja	16
4. Pertanian Berbasis Syariah	22
5. Intensifikasi Lahan	25
6. Nilai Produksi Pengolahan.....	27
B. KERANGKA FIKIR	31
C. KERANGKA KONSEPTUAL	32
D. HIPOTESIS PENELITIAN	33

BAB 111 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Devenisi operasional Variabel.....	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan salah satu masalah pokok yang perlu mendapat perhatian dari pihak yang berwenang, mengingat mayoritas penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dan mempunyai mata pencaharian hidup sebagai petani. Secara umum pertanian yang mereka lakukan disawah dan dilahan kering, teknik pengolahan lahan ini dipengaruhi oleh luas lahan, modal, tenaga kerja beserta harga jual pada saat pertanian itu sedang dilakukan.

Memenuhi kebutuhan hidup, petani selalu berusaha mencari alternatif dalam mengelola lahan pertaniannya, salah satunya adalah petani berusaha mencari modal untuk membeli bibit yang unggul demi memperoleh tanaman yang bagus sehingga dapat menghasilkan buah yang berkualitas. Dalam hal ini, biasanya petani menyesuaikan jenis tanaman yang akan dipilih untuk ditanam sesuai dengan iklim daerah pertanian tersebut, misalnya memilih tanaman yang lebih praktis dalam arti lebih cepat menghasilkan, tidak membutuhkan modal besar dan menguntungkan¹

¹Sairin, Sudut Pandang *Ekonomisosial*, Jakarta:intermedia, 2002.hlm 14.

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat khususnya pada para petani adalah mengenai harga jual yang mereka alami. Harga jual pada saat musim panen terkadang mengalami penurunan yang sering membuat petani terancam berada dalam kerugian sehingga harga jual dari hasil pertanian ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Salah satu yang melekat pada masyarakat Indonesia adalah permodalan yang sedikit. Padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha petani membutuhkan modal kerja dimana modal ini memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja.²

Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Jatuhnya harga gabah ditingkat petani memperlihatkan betapa lemahnya antisipasi pemerintah terhadap permasalahan yang menyangkut kehidupan para petani. Disamping itu, penerapan pencabutan subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah sangat memberatkan petani jika harga dasar gabah tidak dapat dipertahankan.

2.Sritua Arief, *pembangunanisme dan ekonomi Indonesia, pemberdayaan rakyat dalam arus globalisasi*. Bandung; zaman wacana mulia, 1998. hlm 254-255.

Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian merupakan sektor pertumbuhan yang penting ke depan. Masyarakat dunia dalam waktu tidak lama lagi membutuhkan hasil pertanian yang banyak, berkualitas tinggi dan dengan harga yang bersaing. Pembangunan pertanian telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.³

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan ke kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, dan penguasaan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan kegiatan yang menyebabkan adanya barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat menjadi meningkat demi menstabilkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan dambaan semua orang baik di perkotaan maupun perdesaan.⁴

³ Umer Chapra, *Islam dan tantangan Ekonomi*. Jakarta: gema Insani press, 2000. hlm.213-216.

⁴ Basuki pujoalwanto, *perekonomian Indonesia Yogyakarta*, 2014. hlm 86-87.

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah Swt. tidak mengatur masalah yang demikian penting. Kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi,

Buah tomat sebagai salah satu komoditas sayuran mempunyai prospek pemasaran yang cerah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya buah tomat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat diantaranya adalah sebagai sumber vitamin. Buah tomat sangat baik untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit, seperti sariawan karena mengandung vitamin C. Selain sebagai buah segar yang langsung dapat dikonsumsi, buah tomat juga dapat digunakan sebagai bahan penyedap berbagai macam masakan seperti sop, gado-gado, sambal, dan juga dapat dijadikan bahan industri untuk dikonsumsi dalam bentuk olahan, misalnya untuk minuman sari buah tomat, es juice tomat, dan konsentrat. Berbagai macam kegunaan tersebut dapat memberikan keuntungan, baik bagi konsumen, produsen, maupun masyarakat pada umumnya.

Potensi pasar buah tomat juga dapat dilihat dari segi harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga membuka peluang yang lebih besar terhadap serapan pasar

Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain padi, jenis tanaman yang diusahakan oleh petani adalah komoditas tomat, yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh pengelolaan dan nilai produksi tanaman tomat terhadap nilai jual buah tomat berbasis syariah dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kab Gowa.”

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka beberapa permasalahan yang dimunculkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan tanaman tomat terhadap nilai jual buah tomat di desa Tonasa kec Tombolo Pao.
2. Bagaimana pengaruh hasil produksi tanaman tomat terhadap nilai jual buah tomat atau pasca panen di Desa Tonasa kec Tombolo Pao.
3. Apakah ada pengaruh secara bersama sama antara variabel pengelolaan tanaman tomat dan variabel hasil produksi tanaman tomat di desa Tonasa kec Tombolo Pao

C.Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mampu menganalisis pengelolaan tanaman tomat terhadap nilai jual biaya produksi dalam hasil pertanian berdasarkan ekonomi syariah.
2. Mampu mengetahui pengaruh produksi tanaman tomat terhadap nilai produksi bagi petani muslim di Desa Tonasa Kec. Tombolo Pao.
3. Mampu mengetahui variabel pengelolaan tanaman tomat dan variabel hasil produksi tanaman tomat.

D.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sehingga tidak mudah mubazzir.
2. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A.Kajian Teori

1.Lahan Pertanian

Pada masyarakat pedesaan, sektor pertanian merupakan sektor pertama yang mendapatkan manfaat dari sektor eksternalitas islam.Pertumbuhan pertanian yang cepat dan peningkatan masyarakat desa telah berfungsi sebagai katalisator bagi pembangunan,seperti yang biasa terjadi dalam masyarakat di mana-mana.Peranan yang sangat menentukan dari sektor pertanian ini dapat di lihat pada masa-masa awal dalam masyarakat muslim

Pertanian memiliki banyak keunggulan. Ia mengembangkan tanah dan memberi makan kepada manusia.Ia memungkinkan terjadinya suatu peningkatana dalam penerimaan pajak dan ekspansi kekayaan.

Berkata Imam Nawawi Rahimahullah: *profesi yang paling baik adalah pekerjaan yang di lakukan oleh tangannya .Sesungguhnya pertanian adalah profesi terbaik karna mencakup (3) hal yaitu:1.)Pekerjaan yang di lakukan dengan tangan.2).Dalam pertanian terdapat tawakkaL.3)Pertanian memberikan manfaat yang umum bagi manusia binatang dan burung.*⁵

⁵ .Muhammad Chopra, masa depan ilmu ekonomi (Jakarta: gema islami press 2001) h. 156

Sejalan dengan penekanan dalam keadilan risalah islam Rasulullah SAW dan ke empat Khalifah telah mengadopsi praktik yang lebih manusiawi terhadap tanah pertanian yang di taklukkan sebagai fay' atau tanah kepemilikan umum. Kebijakan manusiawi ini barang kali sebab paling penting terjadinya revolusi pertanian dalam dunia muslim. Dengan demikian para petani penyewa terdorong dan mampu meenggunakan tanah-tanah dan peralatan mereka secara lebih efektif. Teknik-teknik baru untuk menumbuhkan tanaman di perkenalkan dan berbagai jenis tanaman tumbuh.

Sejak awal, Islam mendorong pemeluknya untuk bertani, beberapa ayat dalam alqur'an terhubung ke bidang pertanian sebagai bagian dari proses penciptaan dan kehidupan di bumi. Kaum muslim melakukan banyak inovasi dalam bidang pertanian. Jika di masa sebelumnya para petani hanya bercocok tanam untuk kebutuhan makan keluarga dan ternaknya saja, kaum muslim memulai bercocok tanam dengan tujuan agar hasilnya dapat di jual ke pasar-pasar. Mereka juga menggagas sistem panen yang di sebut panen bergilir. Sehingga kaum muslim bisa mendapatkan hasil panen baik di musim hujan maupun di musim kemarau.

Bercocok tanam adalah salah satu lapangan pekerjaan halal dan terbukti mendatangkan hasil⁶Bahkan hingga saat ini kelangsungan⁷

⁶.An-Nazi'at h. 33

⁷. Yang mengubah dunia, petani muslim, (malang: Ensiklopedia,2000),h.75

hidup manusia terus bergantung kepada hasil pertanian dan⁸ perkebunan. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang telah di capai manusia belum mampu memberikan alternatif lain. Dan mungkin hingga hari kiamat kondisi ini masih akan berlangsung. Hasil pertanian menjadi sumber kehidupan manusia, Allah SWT telah mengisyaratkan akan fenomena ini dalam beberapa ayat, di antaranya pada ayat berikut :

وَالْأَرْضِ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا (٣٠) أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءًهَا وَمَرْعَاهَا (٣١) وَالْجِبَالِ أَرْسَاهَا
(٣٢) مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ (٣٣)

Terjemahnya : *“Dan bumi sesudah itu di hamparkannya. Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhannya. Dan gunung-gunung di pancangkannya dengan teguh, (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.”*[An-Nazi’at:30-33].

2. Pengertian hasil pertanian

Menurut Renville hasil pertanian merupakan selisih total jumlah penerimaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha, sedangkan laba bersih adalah jumlah hasilpendapatansetelah dikurangi dengan pajak penghasilan.⁹

Pendapatan kelompok tani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan penerimaan usaha tani dimana pendapatan tunai merupakan hasil perhitungan dari pengurangan jumlah penerimaan tunai dengan pengeluaran tunai kelompok tani.¹⁰

Tujuan utama dari analisis pendapatan kelompok tani muslim adalah menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha dan menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. ¹¹Analisis pendapatan kelompok tani muslim memerlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan pengeluaran selama usaha tani dikerjakan atau dijalankan dalam waktu yang telah ditentukan dan penerimaan (hasil produksi x harga jual) sehingga dari dua faktor tersebut dapat dianalisis pendapatan yang diperoleh petani baik itu pendapatan bersih maupun pendapatan kotor karena melibatkan perhitungan biaya yang diperhitungkan. Besarnya pendapatan petani yang diperoleh merupakan ukuran

8.Renville, Siagian, *PengantarManajemenAgribisnis*, Yogyakarta : GadjahMada University Press, 2003. Hlm 32

9.Achmad, Firman, *AgribisnisSapiPerah*, Bandung: WidyaPadjajaran, 2010. Hlm 14

¹¹Ibid.hlm. 21

keberhasilan dari sesuatu yang dikelola dengan jumlah dan bentuk pendapatan yang mempunyai fungsi yang sama yaitu memenuhi keperluan sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada petani agar dapat melanjutkan kegiatannya. Lebih lanjut dikatakan oleh Boyd, bahwa besarnya pendapatan tunai dari kelompok tani dapat menggambarkan kemajuan ekonomi kelompok tani spesialisasi dan pembagian kerja. Selanjutnya, besarnya tingkat pendapatn ini juga dapat digunakan untuk membandingkan keberhasilan petani yang satu terhadap petani yang lain.¹²sesuai dengan perhitungan pendapatan kelompok tani.¹³

Pendapatan petani timbul bila perbandingan jumlah penerimaan dari hasil produksi lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya atau pengeluaran selama proses produksi. Selanjutnya dari pendapat Soeharjo dan Dahlan dalam Tjakrawiralaksana menyatakan bahwa pendapatan sebagai selisih dari penerimaan dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Jadi dapat diketahui nilai pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dri suatu kegiatan kelompok tani, yaitu dengan mengetahui besarnya penerimaan yang dikali dengan harga yang berlangsung, kemudian

¹²Boyd, *ManajemenPemasaran*, Erlangga:Jakarta, 2005. Hlm 101

¹⁰Dimas, *Perekonomian Undercover*, Jakarta: Titik Media Publisher, 2013.hlm 87-88.

dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan sejak dari pengolahan tanah sampai pasca panen.¹⁴

Secara ekonomi, masalah pendapatan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu Negara atau daerah. Oleh karena itu yang dimaksud dengan pendapatan dapat dijelaskan dari dua sisi yaitu rumah tangga Negara atau individu yang dikenal dengan pendapatan masyarakat atau individu yang dikenal dengan sebutan pendapatan masyarakat.

Menurut Eldon Hendriksen mengenai pendapatan sebagai konsep dasar, pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu.¹⁵

Kemudian menurut Zaki Baridwan (*Intermediate Accounting*) pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama dan usaha.¹⁶

Pendapatan seseorang atau individu dapat diartikan sebagai jenis pendapatan masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk.

Tolak ukur yang sangat penting untuk melihat kesejahteraan

11. Tjakrawilaksana, *Usaha Tani*, Bogor : Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, 1983. Hlm 76

12. Ibid. Hlm 79

13. Ibid. Hlm 100

keluarga adalah pendapatan masyarakat itu sendiri, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan tergantung pada tingkat pendapatan. Besarnya pendapatan itu sendiri akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu pangan, sandang, papan dan kesehatan.¹⁷

Pendapatan masyarakat adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Pendapatan masyarakat (TR) atau Y adalah perkalian antara harga (P) dengan jumlah permintaan barang yang diperoleh (Qd). Biaya masyarakat biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contoh biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.¹⁸

Beberapa pengertian pendapatan menurut para ahli yaitu:

14. I Wayan, Subagiarta, *Sumber Daya Manusia*, Jember : Fe Unej, 2006. hlm 48

15. Matanari. Wahyudianto. 2014. *Makalah ekonomi makro inflasi dan pengangguran disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah ekonomi makro*. <http://www.academia.edu/6852624>. Di akses pada tanggal 24 Oktober 2017 pukul 11:42 WITA.

1. Menurut Sofyan Syafri Harahap mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima
2. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield pendapatan adalah arus masuk bruto darimanfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
3. Menurut Skousen, Stice dan Stice pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas *central* yang sedang berlangsung.

a. Jenis-jenis Pendapatan

1. Pendapatan Aktif, pendapatan hasil daripada pekerjaan atau perniagaan yang dilakukan dan ditukar dengan jumlah masa bekerja atau berniaga.
2. Pendapatan Pasif, buat sesuatu kerja tetapi hasil pendapatan berterusan dan tidak terikat dengan jumlah masa bekerja.
3. Pendapatan Sampingan (*Side-Income*), pendapatan sampingan hasil daripada kerja sampingan yang dilakukan diluar daripada waktu bekerja.

4. Manfaat Pendapatan

- a. Untuk mengetahui kemajuan ekonomi atau perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun.
- b. Untuk mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat dengan jumlah penduduk, yaitu tentang pendapatan.
- c. Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembangunan

5. Faktor-Faktor Pendapatan

- a. Modal Usaha
- b. Bahan Baku
- c. Waktu kerja
- d. Umur
- e. Keterampilan Kerja
- f. Konsumsi dan tabungan
- g. Investasi
- h. Permintaan dan penawaran

Menurut Soekartawi, bahwa pendapatan dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Pendapatan kotor (penerimaan) usaha tani adalah nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga petani dan disimpan di gudang pada akhir tahun
2. Pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dengan biaya produksi seperti upah buruh, pembelian bibit, obat-obatan dan pupuk yang digunakan oleh petani.

Dari beberapa teori, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan akan didapat apabila dari salah satu individu telah melakukan suatu pekerjaan atau kontrak kerja. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan dan biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan. Pendapatan juga merupakan proses dari pembuatan barang dan penyerahan barang. Pendapatan juga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia. Manusia akan memenuhi kebutuhan hidupnya apabila berpenghasilan pada suatu pekerjaan, karena pendapatan juga mempunyai manfaat dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

3.Modal Kerja

Dalam kegiatan proses produksi pertanian, maka modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal tetap dan tidak tetap. Perbedaan tersebut disebabkan karena ciri yang dimiliki oleh modal tersebut. Faktor produksi seperti tanah, bangunan dan mesin-mesin sering di masukkan dalam kategori modal tetap. Dengan demikian, modal didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam sekali proses produksi. Peristiwa ini terjadi dalam waktu yang relative pendek dan tidak berlaku untuk jangka panjang.²⁰

16. Soekartawi, *Analisis Usaha Tani*, Jakarta : UI Press, 2006. hlm 104 -116.

17. Beddu amang, *Ekonomi di Indonesia*, pt sistemaju mandiri prakarsa, 2008 hal 103-109

Sedangkan modal tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut, misalnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk membeli benih, pupuk, obat-obatan atau yang dibayarkan untuk pembayaran tenaga kerja. Pembatasan seperti itu, disebut tidak baku. Karena, ciri proses produksi pertanian yang berubah-ubah dan kondisional menurut lokasi atau tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula. Besar kecilnya modal dalam usaha pertanian tergantung dari berbagai hal, antara lain :

a. Skala usaha

Besar kecilnya skala usaha sangat menentukan besar kecilnya modal yang di pakai, makin besar skala usaha makin besar pula modal yang dipakai.

b. Macam komoditas

Komoditas tertentu dalam proses produksi pertanian juga menentukan besar kecilnya modal yang dipakai. Usaha tani asparagus akan memerlukan biaya yang relative tinggi bila dibandingkan dengan usaha tani padi pada luas lahan yang sama.

c. Tersedianya Kredit

Kredit sangat menentukan keberhasilan suatu usaha tani. Walaupun produsen mengetahui bahwa usahatani juga memerlukan modal yang besar tetapi kalau modal tersebut tidak

disediakan oleh kredit bank, maka usahatani yang sedang dijalani juga akan tertanggu.

Kenyataan sering dijumpai adanya petani yang kekurangan modal dan untuk pemecahannya diperlukan kredit. Untuk itu dalam mengukur modal pinjaman perlu diperhitungkan bunga atas kredit yang dipinjam. Besar kecilnya pinjaman ini akan berbeda satu sama yang lain tergantung dari macam sumbernya. Pinjaman dari pinjaman pribadi dan pinjaman dari bank-bank swasta akan berbunga relative lebih tinggi bila dibandingkan dengan pinjaman pada bank-bank swasta.²¹

Modal adalah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing-masing menyumbang langsung pada produksi.

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam

18.Price gittinger, *analisa ekonomi proyek-proyek pertanian*, universitas Indonesia, 2008. *hlm* 89-105

prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.²²

Akumulasi modal terjadi apabila sebagian dari pendapatan di tabung dan di investasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Pengadaan pabrik baru, mesin-mesin, peralatan dan bahan baku meningkatkan stock modal secara fisik (yakni nilai riil atas seluruh barang modal produktif secara fisik) dan hal ini jelas memungkinkan akan terjadinya peningkatan output di masa mendatang.

Pentingnya peranan modal karena dapat membantu menghasilkan produktivitas, bertambahnya keterampilan dan kecakapan pekerja juga menaikkan produktivitas produksi. Modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha produksi yang didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut:

- 1.Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.
- 2.Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut .

²²Ibid, hlm.13

Akumulasi modal merupakan bagian dari pendapatan nasional atau pengeluaran (*expenditure*) yang digunakan untuk memproduksi baik barang modal maupun barang untuk konsumsi dalam waktu tertentu. Akumulasi modal dapat terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari.

Makna pembentukan modal adalah masyarakat tidak melakukan keseluruhan kegiatannya saat ini sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi mengarahkan sebagian daripadanya untuk pembuatan barang modal, alat-alat dan perlengkapan, mesin, fasilitas pengangkutan, dan pabrik dalam arti pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional dan pendapatan nasional.

Faktor yang menyebabkan rendahnya pembentukan modal adalah rendahnya pendapatan masyarakat yang menyebabkan rendahnya tabungan yang sangat penting dalam pembentukan modal. Rendahnya produktivitas yang berakibat laju pertumbuhan pendapatan nasional, tabungan, dan pembentukan modal menjadi rendah, alasan kependudukan yang sangat tinggi akan menyebabkan pendapatan perkapita yang menurun dan akan terjadi kekurangan dana dan akumulasi modal dalam pembiayaan

pembangunan, dan kekurangan peralatan modal serta keterbelakangan teknologi.

Kecukupan modal mempengaruhi ketepatan waktu dan ketepatan takaran dalam penggunaan masukan, kekurangan modal menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya yang akan diterima (Nasution, 2008: 12).

Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.

Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuanketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang akan dilakukan, harus memenuhi ketentuan-ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur dalam syariah muamalat. Dengan demikian, adanya pengembangan modal usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan akan tercipta

kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan produksi.

4. Pertanian Berbasis Syariah

Menurut islam tanah pertanian di benarkan (halal). Persyaratan yang mendasar sudah di kemukakan dengan jelas. Seseorang yang menggarap tanah yang tandus lalu menjadikannya subur maka orang itulah yang menjadi pemiliknya. Orang yang membeli tanah secara legal juga di katakan sebagai pemilik yang sah . Kedua cara pemerolehan tersebut tidak perlu di perdebatkan . Namun tata cara pemanfaatan ini menurut islam berbeda-beda. Tanah milik bagi setiap orang halal bila di garap atau di kerjakan bukan saja karna miliknya. Sebagai mana dalam Q.S. Al-Maidah 5: 101

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا عَنَّا جِدَارًا وَمِنْ فَسْطَاتِهِ لِيُنزَلَ الْقُرْآنُ عَلَيْكُمْ عَفَا اللَّهُ

عَفْوُ حَلِيمٍ (١٠١)

Terjemahnya :*"hai orang-orang yang beriman janganlah kamu menanyakan (kepada nabimu) hal-hal yang jika di terangkan kepadamu niscaya menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu Al-qur'an itu sedang di turunkan , niscaya akan di terangkan kepadamu . Allah memaafkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah maha pengampun lagi maha penyantun.*

Menurut akad islam, akad salam lebih cocok di gunakan untuk produksi pertanian. Yaitu jual beli dengan cara memesan dan²³

18.Al-maidah h. 101

membayar lunas di muka sememntara produiknya di serahkan kemudian pada waktu yang di tentukan pada akad.

Seorang petani yang membutuhkan modal untuk menggarap tanahnya biasanya memiliki dua alternatif untuk mendapatkan pinjaman.

1. Mendatangi bank untuk mendapatkan pinjaman uang.

2. Melakukan ijon dengan para tengkulak, yaitu dengan menjual hasil pertanian yang belum siap di panen agar dapat memperoleh uang tunai pada awal. Tengkulak membeli bagaimanapun hasil panen dari lahan pertanian tersebut. Tentu saja ini tidak adil bagi para petani karena biasanya hasil pertanian mereka di hargai dengan murah. Di lain pihak ini juga mungkin merugikan si tengkulak jika panennya gagal. Uang sudah di bayar di muka, sedangkan panennya belum pasti hasilnya.

Transaksi salam dapat memberikan solusi untuk menjawab kebutuhan petani akan modal kerja pertaniannya. Mekanismenya adalah dengan menjadikan bank syariah sebagai pembeli hasil pertaniannya, transaksi ini di lakukan pada awal masa tanam, di mana bank memesan hasil pertanian pada petani dengan membayar lunas pesanan tersebut pada saat akad di lakukan.²⁴

Agar transaksinya berjalan dengan adil hasil pertanian yang di pesan oleh bank harus jelas kualitas dan kuantitasnya serta waktu

19.Ahmad gazali ,jangan ada bunga di antara kita, (Jakarta, Elex Media Komputindo 2005)h.22-23

pengantarannya. Misalnya 1.000 kilogram tomat kualitas A untuk di serahkan pada tanggal 27 Juli 2005. Jika panen petani ternyata tadi tidak sesuai dengan kualitas yang di tentukan atau kuantitasnya kurang, petani harus menggantinya karena bank sudah membeli di muka untuk tomat yang kualitas dan kuantitasnya di sebutkan di akad, bukan untuk hasil panen lahan pertaniannya.

Dalam kasus tersebut si pemilik tidak bebas berbuat seenaknya tetapi harus mengikuti peraturan-peraturan yang di gariskan islam antara lain :

1. Si pemilik tanah sama sekali tidak boleh merugikan kepentingan sosial masyarakat. Jika seseorang mempunyai tanah pertanian maka mereka sendirilah yang harus mengerjakannya. Haram baginya jika tanah itu di biarkan begitu saja (tidak di urus). Maka dalam keadaan semacam ini si pemilik tanah tidak di perkenankan menahan atau membiarkan miliknya begitu saja. Ia harus mengola sendiri atau mempercayaka kepada orang lain untuk mengurusnya. Membiarkan tanahh kosong tidak di biarkan karna akan merugikan masyarakat .Padahal kalau tanah itu di urus semua akan menguntungkan.
2. Soal untung rugi. Tuan tanah di bolehkan memungut pajak tertentu dengan tidak menanggung kerugian tapi si

penyewalah yang menanggung kerugian. Jika si pemilik tanah tidak mampu mengerjakan tanahnya karna alasan tertentu maka ia boleh mempekerjakannya kepada orang lain dengan tidak membayar pajak dari hasil panen atau menyewa engan berupa emas,perak ataupun gandum.

Jabir juga mengemukakan sebuah Hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi “pemilik tanah harus mengerjakan tanahnya atau melepaskannya kepada saudaranya tanpa sewa, kalau tidak di biarkan saja tanahnya.(HR.BUKHARI).

5.Intensifikasi Lahan

Intesifikasi lahan pertanian adalah salah satu usaha untuk meningkatkan hasil pertanian dengan cara mengoptimalkan lahan pertanian yang sudah ada untuk memperoleh hasil yang optimal. Intensifikasi pertanian sangat dianjurkan untuk diterapkan agar mendapatkan produk atau hasil pertanian lebih banyak dengan kualitas yang lebih baik. Dalam intesifikasi lahan pertanian yang harus diperhatikan adalah masalah pengadaan bibit, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit pemanenan dan kegiatan pasca panen.²⁵

Peningkatan efisiensi penggunaan lahan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani yang didapat dari adanya

20.NurSuhaedah.Journal
Cendekia.<https://www.scribd.com/document/319731429/Contoh-Proposal-Kelompok-Tani-pdf>.Diakses padatanggal 2 januari 2018.pukul 18:43 Wita.

tambahan penghasilan. Keberhasilan usaha peningkatan produksi pertanian memang dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dari banyak faktor tersebut ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya yang dilakukan oleh sumber daya manusia, diantaranya penyiapan lahan, penerapan tata cara budidaya yang benar, cara panen yang tepat dan pengolahan paca panen yang bagus. Hal-hal tersebut tentu memiliki konten teknologi yang berpengaruh secara langsung dan harus mendorong peningkatan produktivitas.

Selain itu, rehabilitasi sangat dianjurkan untuk para petani. Karena, rehabilitasi pertanian adalah usaha memperbaiki lahan pertanian yang semula tidak produktif atau sudah tidak memproduksi menjadilahan produktif atau mengganti tanaman yang sudah tidak produktif menjadi tanaman yang lebih produktif.

Pada ekonomi pertanian intensitas umumnya dipakai untuk faktor input total produksi per unit lahan, biaya setara dengan tenaga kerja, pupuk, pestisida, regulasi pertumbuhan (pemangkasan) dan mekanisasi. Bila dilihat dari perspektif keterbatasan sumber dana yang ada, intensifikasi hampir sama dengan extensifikasi (karena membutuhkan tambahan lahan untuk mengimbangi pengeluaran), tetapi untuk skala yang lebih besar kedua strategi tersebut mungkin dibutuhkan untuk memenuhi permintaan di masa yang akan datang. Idealnya, perhitungan ekonomi pada strategi engelolaan lahan

secara terpadu harus mempertimbangkan pula nilai-nilai lingkungan yang terkait.

Pelaksanaan intensifikasi padi dilakukan dengan menggunakan semua lahan yang biasa digarap oleh petani yang terdiri dari lahan lama, perluasan area maupun pembukaan lahan baru. Pelaksanaan intensifikasi tanaman padi terdiri dari beberapa aspek yaitu :

1. Pengolahan tanah dan pembentukan kelompok tani
2. Irigasi
3. Sistem pemasaran
4. Perlindungan Tanaman Melalui Penggunaan bibit unggul, pupuk dan Pestisida
5. Penyuluhan melalui BIMAS (Bimbingan missal)

6.Nilai Produksi Pengolahan

Subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi,teknologi dan pengembangan sumber daya pertanian Mencakup semua kegiatan perencanaan,pengelolaan,pengadaan dan penyaluran saran produksi untuk memungkinkan terlaksananya penerapan suatu teknologi usaha tani .Serta pemanfaatan sumber daya pertanian secara optimal. Aspek-aspek yang di tangani menyangkut penyediaan dan penyaluran sarana produksi yang meliputi bibit,makanan,lemak,pupuk,obat poembasmi hama,kredit, alat dan mesin pertanian. Informasi pertanian yang di butuhkan

petani, alternatif teknologi yang kompatibel dengan lokalita setempat. pengolahan dan pengarahan tenaga kerja dan sumber energi lainnya secara optimal serta unsur-unsur pelancarnya.

Sementara itu pelaku pengadaan dan penyaluran sarana produksi dapat terdiri atas perorangan,pemerintah,swasta,maupun koperasi. Sarana produksi tersebut sebagian di hasilkan oleh sektor pertanian misalnya (bibit) dan sebagian lagi di hasilkan oleh luar sektor pertanian misalnya (pupuk anorganik) industri yang melakukan kegiatan yang berkaitan langsung dengan sektor pertanian di sebut “agroindustri”. Agroindustri yang melakukan kegiatan pengadaan dan penyaluran sarana produksi di sebut “agroindustri hulu”.

Sementara itu, beberapa bank islam membuat kemajuan yang berarti dengan menciptakan berbagai instrumen keuangan islam untuk bidang pertanian di sudan, terutama melalui pemberian modal dengan skema musyarakah. Mereka lebih suka menyebutnya dengan koordinasi atau bantuan bukan intervensi. Pada dasarnya sistem itu bertugas memastikan bahwa kualitas bahan yang tepat, telah di beli pada saat yang tepat, dan dengan harga yang tepat. Kesulitan-kesulitan dalam produksi, penyimpanan, dan pemasaran didiskusikan dan di pecahkan bersama mitra.²⁶

21.Mervyn K Lewis, perbankan syariah,(Jakarta:Serambi 2007)h.145

Untuk mendorong terciptanya sistem agribisnis yang dinamis khususnya guna menunjang terlaksananya kegiatan usaha tani yang baik maka perlu di arahkan pada upaya penyediaan dan penyaluran berbagai saran produksi yang di butuhkan petani . yang di sertai dengan pembiayaan berbagai macam informasi dan paket teknologi yang kontinu. Oleh karena itu sangat di perlukan kordinasi dengan sektor lain dalam rangka pengembangan dan institusi pedesaan yang memadai.

Substansi produksi pertanian atau usaha tani. Hal ini merupakan usha yang mencakup pembinaan dan pengembangan usaha tani dalam rangka peningkatan produksi pertanian. Baik usaha tani rakyat maupun usaha tani berskala besar. Yang termasuk dalam kegiatan ini adalah perencanaan lokasi,komoditas,teknologi, serta pola usaha tani dan skala usahanya untuk mencapai tingkat produksi yang optimal. Pengembangan usaha tani tersebut perlu memerhatikan pola keterlibatannya secara vertikal dengan industri hilir.

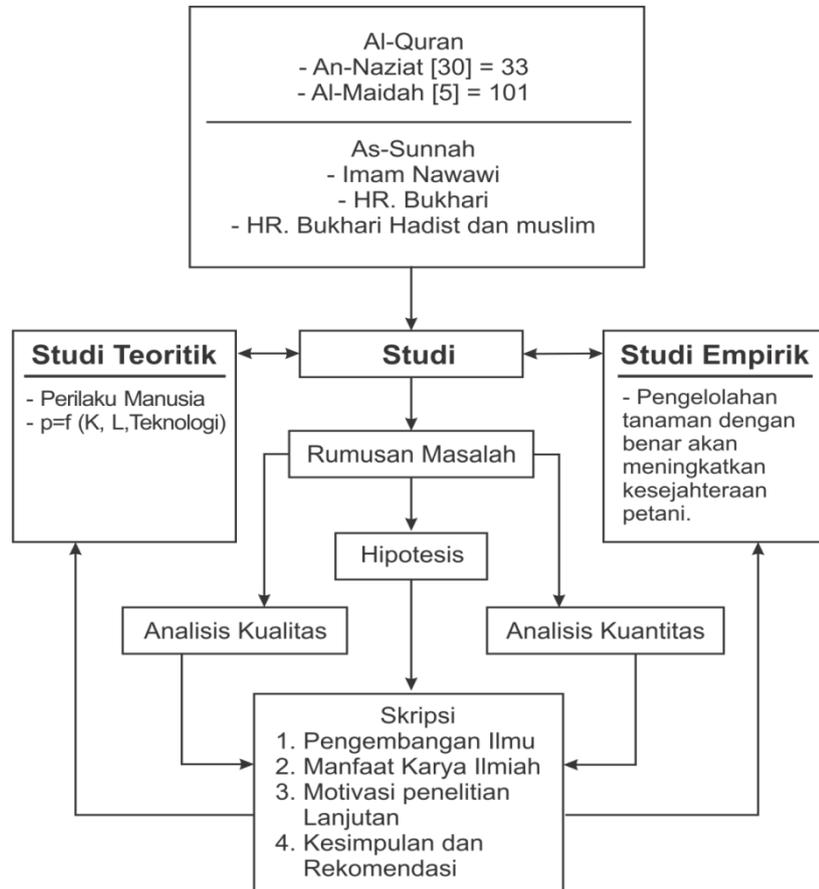
Usaha tani menghasilkan produk pertanian berupa bahan pangan,hasil perkebunan buah-buahan,bunga dan tanaman hias,hasil ternak serta hewan dan ikan. Pelaku usaha tani dapat sebagai petani,peternak serta pengusaha sayuran atau pengusaha tanaman hias yang sebagian besar masih bekerja dengan teknologi

produksi yang masih sederhana yang di bentuk oleh anggota keluarga,produksi persatuan luar atau produksi pekerja masih rendah namun peranannya sebagai penghasil produk domestik bruto sektor pertanian sangat besar di bandingkan dengan sektor lain.

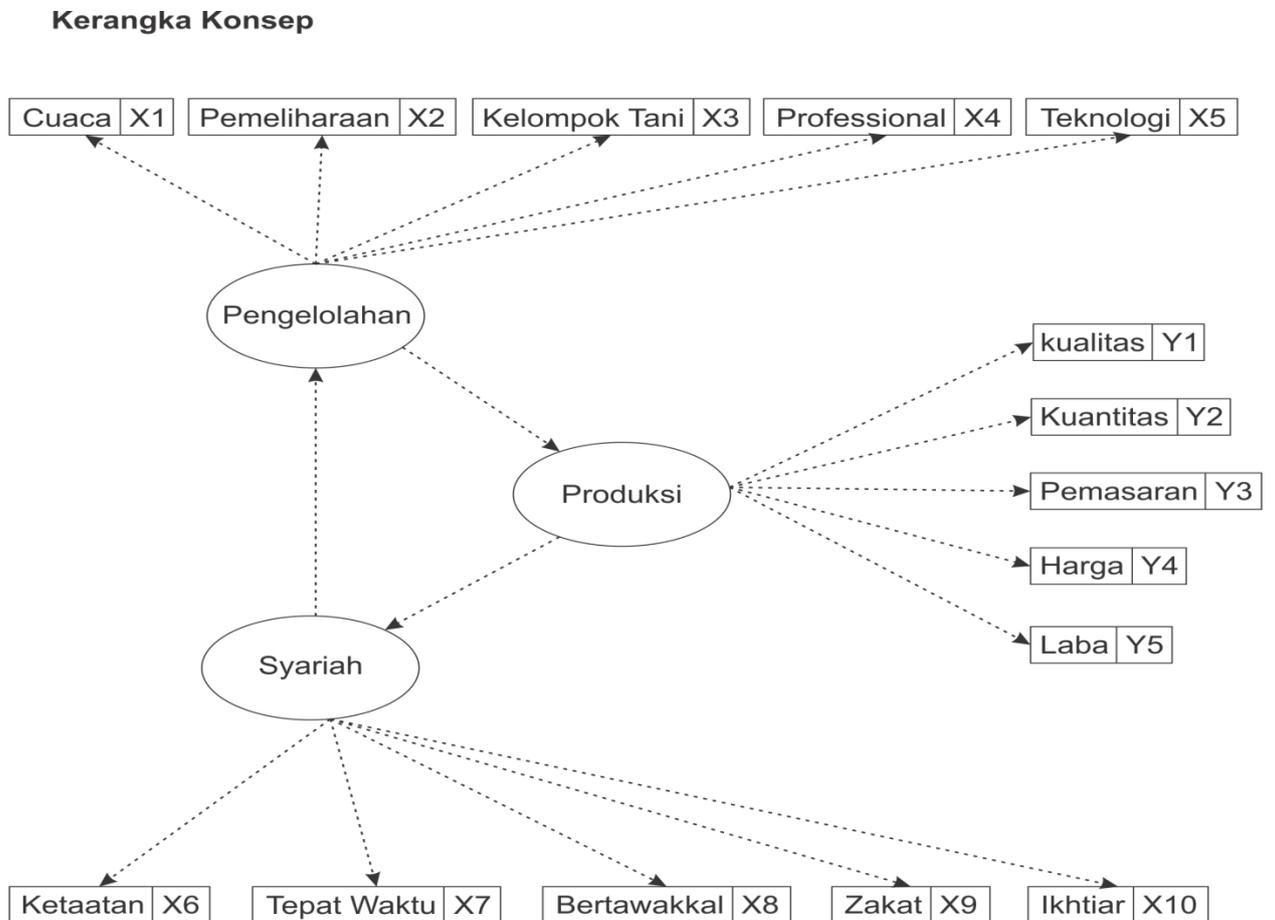
Berkat peranannya yang senantiasa di butuhkan oleh masyarakat luas ini ,para petani mendapatkan pahala yang tiada batas, seperti di jelaskan pada riwayat Bukhori dan Muslim yaitu:

Terjemahnya: "*Tidakkah seorang muslim yang menanam satu pohon atau menanam tetumbuhan, lalu ada burung, atau manusia, atau hewan ternak yang turut memakan hasil tanamannya, melainkan tanaman itu bernilai sedekah baginya.*"[Riwayat Bukhori Hadis no 2195 dan Muslim Hadis no 1552]

B. Kerangka Pikir / konseptual



Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, kerangka pemikiran teoritis penelitian dijelaskan pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Keterangan :



C.Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan ungkapan dugaan sementara atas apa yang akan dilakukan berdasarkan teori dan belum menggunakan fakta-fakta yang empiris dan belum berdasarkan perolehan data penelitian. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban teoritis untuk menjawab rumusan-rumusan masalah.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H 1 :Di duga variabel syariah memiliki pengaruh terhadap variabel pengelolaan lahan tani.

H 2 : Di duga proses pengelolaan lahan yang baik atau buruk akan memberikan konsekuensi terhadap hasil pertanian secara signifikan berdasarkan proses pengelolaan lahan tani tersebut.

H 3 :Di duga syariah memiliki peranan positif yang penting dalam menentukan hasil produksi pertanian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data di peroleh dari hasil pengamatan langsung. Maka dapat di simpulkan bahwa peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih sistematis, spesifik, terstruktur dan juga terencana dengan baik dari awal hingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka-angka yang membuatnya menjadi lebih mendetail dan lebih jelas. Selain itu penggunaan tabel, grafik, dan juga diagram sangat memudahkan untuk dibaca. Di dalam metode kuantitatif ini ada beberapa metode yang mendukung, yakni metode deskriptif, survei, perbandingan, penelitian tindakan, ekspos, dan korelasi.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Tonasa kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan selama bulan September sampai dengan bulan Oktober 2018. Adapun alasan penulis memilih lokasi di desa tonasa kecamatan Tombolo Pao, karena lokasi ini merupakan atau daerah asal dari peneliti untuk memberikan kontribusi kepada kampung halaman melalui hasil

penelitian guna meningkatkan hasil pertanian di desa Tonasa kecamatan Tombolo Pao dan mendistribusikan ilmu yang telah dipelajari melalui hasil penelitian ini nantinya.

C.Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan indikator terpenting yang akan menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena variabel penelitian adalah titik perhatian suatu penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan dan syariah.
2. variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pertanian tanaman tomat selama satu musim di Desa Tonasa kec. Tombolo pao.

D.Devenisi Operasional Variabel (DOV)

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini, maka secara operasional memberikan batasan sebagai berikut :

1.Variabel Exogen (x)

Prinsip-prinsip variabel syariah adalah variabel yang mempengaruhi variabel pengolahan dan variabel pengolahan mempengaruhi variabel produksi nilai jual sedangkan nilai jual. Demikian pula dengan pengolahan variabel di lakukan uji hipotesis

setiap variabel di tunjukkan dengan adanya indikator. Ketiga variabel tersebut dalam operasionalnya akan di uji kolerasi antar variabel., serta uji pengaruh dalam kategori signifikan berpengaruh positif, demikian pula dalam variabel akan di lakukan uji hipotesis

Setiap variabel di tunjukkan dengan adanya indikator di maksudkan untuk mengukur multan (lobi vaktual) yang dapat mengukur nilai pengaruh sebiah nvariabel yang di ukur dengan uji R2.

E.Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah petani tomat yang ada di Desa Tonasa Kec Tombolo Pao khususnya dusun Buki yaitu sebanyak 200 petani. Sampel penelitian berupa hasil tanaman tomat yang ditanaman oleh masyarakat setempat selama semusim. Ini diambil berdasarkan judul yang akan melakukan penelitian hasil tanaman tomat di desa Tonasa selama satu musim.

Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (probabilitas sampling) yaitu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel.

Cara pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling. Yaitu metode pengambilan sampel yang di dasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi .pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Tolerance* (0,05 %)

Besarnya jumlah populasi diketahui sebesar 200 petani. Jadi besarnya sampel yang di gunakan adalah

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$= \frac{200}{(1+200.0,0025)}$$

$$= \frac{200}{(1,25)}$$

$$= \frac{160}{2}$$

$$= 80$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 orang, peneliti menarik sampel sebanyak 80 orang karena, apabila sampelnya banyak maka waktu juga akan semakin banyak digunakan dalam penelitian. Dengan penarikan sampel sebanyak 80 orang menurut penulis itu sudah bisa mewakili dari berapa besar populasi yang telah ditentukan oleh peneliti.

F.Instrumen Penelitian

Instrument penelitian tentang Analisis Pengaruh Pengelolaan dan niali produksi tanaman tomat terhadap nilai jual buah tomat Di Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao”menggunakan angket yang disusun dalam skala likerts. Setiap butir instrument disusun dengan diikuti 5 jawaban, dengan alternative jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral, Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk memudahkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

metode pengumpulan data berupa lembar observasi, angket, dan dokumentasi.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Menetapkan data-data yang diperlukan dalam prosedur penelitian serta menyiapkan berbagai pertanyaan dalam sesi wawancara kepada para petani dan pihak-pihak yang bersangkutan guna membantu keperluan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Mengumpulkan berbagai data yang bersangkutan dari berbagai aspek baik dari masyarakat, lingkungan sekitar, maupun dari buku dan internet yang bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam menganalisa data hasil pertanian di desa Tonasa kec. Tombolo Pao.

3. Tahap Wawancara

Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa petani dan pihak-pihak yang bersangkutan seputar materi penelitian yang sedang dilakukan di desa Tonasa kec. Tombolo Pao.

4. Pengelolaan Data

Mengelolah data berdasarkan data yang telah terkumpul dari berbagai sumber dan hasil wawancara untuk selanjutnya dianalisa dan membandingkan dengan teori-teori yang ada.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitaian, peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang melibatkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan melakukan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²⁷ metode ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang fenomena pengelelohan tanaman tomat selama semusimdi desa Tonasa kecamatan Tombolo Pao.

b. Metode angket (Kuesiuner)

Metode angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan tersebut.²⁸

22.. Husein Umar, metode riset bisnis(Jakarta PT Gramedia pusaka Utama 2003),h.49-50

23.Sutrisno Hadi, metodeodologi research 2, (Yogyakarta : Yayasan penerbit psikologi UGM,2001)h.136

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para petani tomat di desa Tonasa kecamatan Tombolo Pao terkait pengelolaan tanaman tomat berbasis syariah.²⁹

Tabel 3.1 Bobot skor responden *skala likers*

KATEGORI	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

C .Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti ini melihat pertumbuhan tanaman tomat perminggu di desa Tonasa kecamatan Tombolo Pao.

I. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Smart PLS (*Partial Least Square*) 2.0 M3 adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A. Wold untuk menciptakan dan pengembangan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*), artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100³⁰ (Hair et.al 2010).

PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk

24. Hair Joseph F, *Multivariate Data Analysis, 7th Edition*, (New York: Prentice Hall International, Inc, 2010)

eksogen dan konstruk endogen. Konstruk endogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, sedangkan konstruk endogen merupakan konstruk yang dijelaskan oleh konstruk eksogen. Konstruk endogen adalah efek dari konstruk eksogen.³¹ PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja.³²

³¹ Yamin dan Kurniawan, 2009

³² Ghazali, *Marketing Research An Applied Orientation*, (Fourth Edition: Pearson Education International, New Jersey, 2006)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Tonasa

Desa tonasa merupakan salah satu suatu Desa di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Desa tonasa di bentuk pada tahun 1998 dari hasil pemekaran Kecamatan Tinggimoncong. wilayah Desa Tonasa berbatasan dengan Kecamatan Sinjai Barat di Kabupaten Sinjai (sebelah Utara), Kecamatan Bontocani di Kabupaten Bone dan Kecamatan Tanralili di Kabupaten Maros (sebelah Barat), dan Kecamatan Tinggimoncong di (sebelah Selatan). Tombolo pao memiliki 9 desa yaitu 1.) Desa Kanreapia 2.) Desa Tonasa 3.) Desa Tamaona 4.) Desa Tabbinjai 5.) Desa Pao 6.) Desa Mamampang 7.) Desa Erelembang 8.) Desa Bolaromang 9.) Desa Balassuka.

Desa Tonasa memiliki jumlah penduduk khususnya di Dusun Buki 900 jiwa, yang terdiri dari laki-laki (448 jiwa) dan perempuan (452 jiwa), dengan jumlah Kepala Keluarga sebesar 231. yang tersebar pada dua RW dan dua RT. Pada Desa Tonasa terdapat beraneka ragam suku yang terdapat di Indonesia. Suku-suku tersebut yaitu Suku Bugis, Makassar, Toraja, dan Jawa, Semua suku-suku tersebut disatukan menjadi kesatuan pemukiman penduduk Desa Tonasa.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Pengaruh pengelolaan dan produksi tanaman tomat terhadap nilai jual buah di Desa Tonasa Kec Tombolo Pao dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS(Partial Least Square) 2.0. M3.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

1). Pengelolaan Tomat

Tabel 4.1 Pengelolaan Tomat

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
X ₁ (cuaca)	36	44			
X ₂ (pemeliharaan)	42	35	3		
X ₃ (kelompok tani)	49	29	1	1	
X ₄ (professional)	39	40	1		
X ₅ (teknologi)	37	43			

Olah data dari tabel tersebut di atas menunjukkan hasil data sebagai berikut :

Nilai X₁ sebanyak 36 responden mengatakan sangat setuju berarti sebanyak 45% dari 80 responden memilih

sangat setuju sedang sebanyak 44 responden menyatakan setuju, berarti sebanyak 55% dari 80 responden mengatakan setuju. jadi hasil tersebut didominasi oleh responden (55%) menyatakan sangat setuju,

X_1 = untuk Indikator (cuaca) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 36 responden atau 40%. Dan kategori setuju sebanyak 44 responden atau 45% Indikator ini sangat mampu memengaruhi variabel pengelolaan tomat.

X_2 = untuk Indikator (pemeliharaan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 42 responden atau 52,5%. Dan kategori setuju sebanyak 35 responden atau 43,75% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengelolaan tomat

X_3 = untuk Indikator (kelompok tani) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 49 responden atau 61,25%. Dan kategori setuju sebanyak 29 responden atau 36,25% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengelolaan tomat

X_4 = untuk Indikator (professional) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 39 responden atau 48,75%. Dan kategori setuju sebanyak 40 responden atau 50% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengelolaan tomat

X_5 = untuk Indikator (teknologi) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 37 responden atau 46,25%. Dan kategori

setuju sebanyak 43 responden atau 53,75% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengelolaan tomat

2). Produksi Tanaman Tomat

Tabel 4.2. Pengolahan Tomat Secara Syariah

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
X ₆ (ketaatan)	68	10	2		
X ₇ (tepat waktu)	45	35			
X ₈ (bertawakkal)	42	38			
X ₉ (zakat)	51	28	1		
X ₁₀ (ikhtiar)	53	26	1		

Kesimpulan:

X₆= untuk Indikator (ketaatan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 68 responden atau 85%. Dan kategori setuju sebanyak 10 responden atau 12,5% Indikator ini sangat mampu memengaruhi variabel pengolahan tomat secara syariah

X₇= untuk Indikator (tepat waktu) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 45 responden atau 56,2%. Dan kategori setuju sebanyak 35 responden atau 43,7% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengolahan tomat secara syariah

X_8 = untuk Indikator (bertawakkal) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 42 responden atau 52,5%. Dan kategori setuju sebanyak 38 responden atau 47,5% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengolahan tomat secara syariah.

X_9 = untuk Indikator (zakat) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 51 responden atau 63,7%. Dan kategori setuju sebanyak 28 responden atau 35% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengolahan tomat secara syariah tomat

X_{10} = untuk Indikator (ikhtiar) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 53 responden atau 66,2%. Dan kategori setuju sebanyak 26 responden atau 32,5% Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengolahan tomat secara syariah,

3). Hasil Pertanian Kelompok Tani Muslim (β)

Tabel 4.3 Produksi Tanaman Tomat

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
Y ₁ (kualitas)	47	32		1	
Y ₂ (kuantitas)	25	53	1		1
Y ₃ (pemasaran)	23	30	16	5	11
Y ₄ (variabel harga)	38	42			
Y ₅ (laba)	31	42	6		1

Kesimpulan:

Y₁= untuk Indikator (kualitas) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 47 responden atau 58,7%. Dan kategori setuju sebanyak 32 responden atau 40% Indikator ini mampu memengaruhi variabel produksi tanaman tomat

Y₂= untuk Indikator (kuantitas) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 25 responden atau 31,2%. Dan kategori setuju sebanyak 53 responden atau 66,2% Indikator ini mampu memengaruhi variabel produksi tanaman tomat.

Y₃= untuk Indikator (pemasaran) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 23 responden atau 28,7%. Dan kategori setuju sebanyak 30 responden atau 37,5% Indikator ini mampu memengaruhi variabel produksi tanaman tomat

Y₄= untuk Indikator (variabel harga) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 38 responden atau 47,5%. Dan kategori

setuju sebanyak 42 responden atau 52,5% Indikator ini mampu memengaruhi variabel produksi tanaman tomat

Y_5 = untuk Indikator (laba) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 31 responden atau 38,7%. Dan kategori setuju sebanyak 42 responden atau 52,5% Indikator ini mampu memengaruhi variabel produksi tanaman tomat.

b. Uji Validasi Dan *Reliability*

Diperoleh nilai validasi dan *reliability* digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 ($>0,70$) pengelolaan tomat $0.690 > 0,70$ jadi data *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan $0,511 > 0,05$ sangat valid. Produksi tanaman tomat $0,460 < 0,70$ jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan $0,277 > 0,05$ sangat valid. Pengolahan syariah dengan nilai $0,586 < 0,70$ jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan $0,277 > 0,05$ sangat valid.

Measurement Model Specification adalah pengukuran :

1. *Mean* (rata^2) hasil *indification* *pengelolaan* yang terdiri dari X_1 sampai dengan X_5 , pada indikator variabel syariah dengan, syariah X_6 sampai dengan X_{10} untuk Variabel intensifikasi produksi buah tomat Y_1 sampai dengan Y_5 . terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel Modal

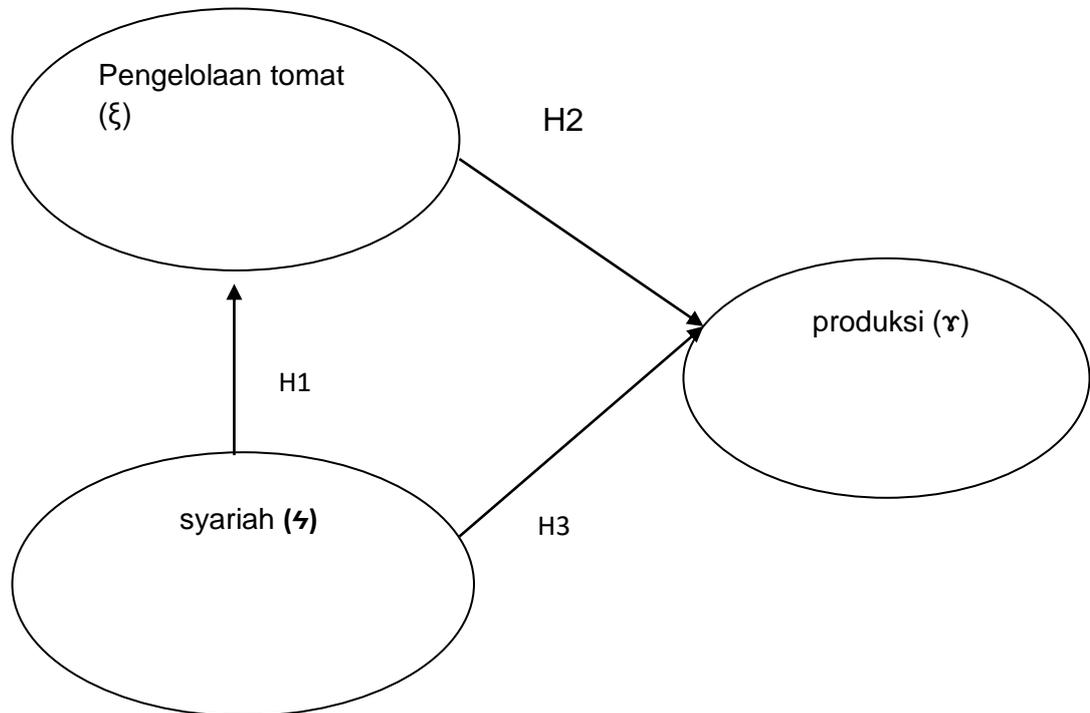
Kerja pengelolaan adalah $X_1 \text{ rata}^2 > 4$, $X_2 \text{ rata}^2 > 5$, $X_3 \text{ rata}^2 > 5$, $X_4 \text{ rata}^2 > 4$, $X_5 \text{ rata}^2 > 4$. Pada variabel syariah adalah $X_6 \text{ rata}^2 > 5$, $X_7 \text{ rata}^2 > 5$, $X_8 \text{ rata}^2 > 5$, $X_9 \text{ rata}^2 > 5$, $X_{10} \text{ rata}^2 > 5$. Sedangkan pada variabel produksi buah tomat adalah $Y_1 \text{ rata}^2 > 5$, $Y_2 \text{ rata}^2 > 4$, $Y_3 \text{ rata}^2 > 4$, $Y_4 \text{ rata}^2 > 4$, $Y_5 \text{ rata}^2 > 4$.

2. *Manifest* dari variabel masing-masing

- a. Variabel kelompok pengelolaan tomat (ξ)
- b. Variabel syariah (η)
- c. Produksi buah tomat (β)

Manifest di variabel pengelolaan tomat telah diukur dari (X_1 sampai dengan X_5) dan variabel Intensifikasi syariah dari (X_6 sampai dengan X_{10}) dan variabel produksi (Y_1 sampai dengan Y_5)

3. Model *Specification* adalah sebagai berikut :



Ini adalah struktur (*path model*) model jalur dengan pengertian bahwa Variabel (ζ) berpengaruh terhadap Variabel (ξ) sedangkan Variabel (ξ) berpengaruh terhadap Variabel (γ).

Partial Lear Square, untuk diketahui

Kriteria *quality*, Dapat dilihat dari :

- ✓ *Overview*
- ✓ *Redudancy*
- ✓ *Cronbachs Alpha*
- ✓ *R Square*
- ✓ *AVE*
- ✓ *Total Effects*

✓ *Composite Reliability*

Struktur Model Specification

Hasil olah data diperoleh sebagai berikut :

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
PENGELOLAHAN	0,326747	0,690162	0,435282	0,511514	0,326747	0,137316
PRODUKSI	0,260178	0,460827	0,310519	0,277885	0,260178	0,076176
SYARIAH	0,290232	0,586669		0,383754	0,290231	

2.Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai *average variance extracted* (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai *factor loading*. Bila nilai *factor loading* suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai *t statistic* lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai *loading*

factor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai *t statistic* kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading faktor memiliki nilai *t statistic* lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai *t statistic* untuk *loading* variabel pengelolaan X_1 s/d X_5 dan untuk variabel syariah X_6 s/d X_{10} , berikut variabel produksi Y_1 s/d Y_5 adalah valid.

Syarat jika faktor loading $> 0,5$ dan nilai $+ \text{stal} < 2,0$ maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana :

1. Variabel pengelolaan (ξ) yang dimana :

$$X_1 (1,215) > 0,5$$

$$X_2 (1,331) > 0,5$$

$$X_3 (3,310) > 0,5$$

$$X_4 (3,572) > 0,5$$

$$X_5 (5,685) > 0,5$$

Artinya nilai faktor loading $> 0,5$. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar valid.

2. Intensifikasi syariah (η) yang dimana

$$X_6 (0,818) > 0,5$$

$$X_7 (4,481) > 0,5$$

$$X_8(5,233) > 0,5$$

$$X_9(2,921) > 0,5$$

$$X_{10}(0,059) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading $> 0,5$. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat valid.

4. Variabel produksi (γ) yang dimana

$$Y_1(1.313) > 0,5$$

$$Y_2(1,688) > 0,5$$

$$Y_3(5,279) > 0,5$$

$$Y_4(1.984) > 0,5$$

$$Y_5(1,409) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan factor loading $> 0,5$ yang diartikan data sangat akurat (valid).

Tabel 4.4. Outer Loading (Mean, STDEV, T-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- PENGELOLAHAN	0,328969	0,285572	0,270586	0,270586	1,215767
X10 <- SYARIAH	-0,01769	0,000632	0,295864	0,295864	0,059793
X2 <- PENGELOLAHAN	0,372376	0,343736	0,279765	0,279765	1,331034
X3 <- PENGELOLAHAN	0,62893	0,569929	0,189978	0,189978	3,310535
X4 <- PENGELOLAHAN	0,707065	0,678044	0,197903	0,197903	3,572783
X5 <- PENGELOLAHAN	0,700969	0,674868	0,123294	0,123294	5,685348
X6 <- SYARIAH	0,228136	0,190149	0,278641	0,278641	0,818746
X7 <- SYARIAH	0,754482	0,706162	0,168352	0,168352	4,481579
X8 <- SYARIAH	0,714194	0,663554	0,136468	0,136468	5,233427
X9 <- SYARIAH	0,565229	0,526109	0,193469	0,193469	2,921548
Y1 <- PRODUKSI	-0,32376	-0,30091	0,24651	0,24651	1,313389
Y2 <- PRODUKSI	0,512949	0,459887	0,303857	0,303857	1,688126
Y3 <- PRODUKSI	0,770066	0,706858	0,145872	0,145872	5,279059
Y4 <- PRODUKSI	0,457912	0,433318	0,230799	0,230799	1,984033

Y5 <- PRODUKSI	0,360924	0,272592	0,256035	0,256035	1,40967
--------------------------	----------	----------	----------	----------	---------

Semua *loading* faktor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 5,233427(>2,0).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai *composite reliability* atau *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Dari *output* berikut menunjukkan konstruk NORM memiliki nilai *cronbach's alpha* kurang 0,383754 dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai *composite reliability*, nilainya 0.586669 (<0,70), sehingga dapat dikatakan *reliable*. Konstruk lainnya memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstruk *Attitude*, *Enjoyment*, *Intention*, *Norm*, dan *Trust* memiliki nilai AVE diatas 0,50.

Tabel 4.5. Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
PENGELOLAHAN	0,326747	0,690162	0,435282	0,511514	0,326747	0,137316
PRODUKSI	0,260178	0,460827	0,310519	0,277885	0,260178	0,076176
SYARIAH	0,290232	0,586669		0,383754	0,290231	

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE. Kriteria dalam *cross loading* adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Tabel 4.6. Hasil *output cross loading* adalah sebagai berikut :

	PENGELOLAHAN	PRODUKSI	SYARIAH
X1	0,328969	0,219259	0,133795
X10	0,044298	-0,11184	-0,01769
X2	0,372376	0,10848	0,189711
X3	0,62893	0,228645	0,498257
X4	0,707065	0,522863	0,495326
X5	0,700969	0,341444	0,400883
X6	0,073396	0,019889	0,228136
X7	0,54698	0,372034	0,754482
X8	0,489528	0,146234	0,714194
X9	0,295335	0,362594	0,565229
Y1	-0,21136	-0,32376	-0,13728
Y2	0,25946	0,512949	0,127571
Y3	0,422895	0,770066	0,390739
Y4	0,245163	0,457912	0,227023
Y5	0,19954	0,360924	0,108758

Korelasi X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 , konstruk *attitude* adalah $0,328969 > 0,7$ $0,372376$ $0,62893$ $0,707065$ $0,700969$. Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan konstruk *attitude* dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sama halnya dengan indikator X_5, X_6, X_7, X_8 dan X_9, X_{10} , yang berkorelasi lebih rendah dengan konstruk *Enjoyment*.

Berdasarkan tabel *cross loading* di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lainnya, Sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstruk akar AVE konstruk. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Latent Variable Correlations

	PENGLOLAHAN	PRODUKSI	SYARIAH
PENGLOLAHAN	1		
PRODUKSI	0,549368	1	
SYARIAH	0,659759	0,432597	1

3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai *RSquare*.

Tabel 4.8. Path coefficients (Mean, STDEV, T-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PENGELOLAHAN -> PRODUKSI	0,467417	0,473002	0,119772	0,119772	3,902564
SYARIAH -> PENGELOLAHAN	0,659759	0,674163	0,073879	0,073879	8,930214
SYARIAH -> PRODUKSI	0,124215	0,178189	0,17949	0,17949	0,692041

Berdasarkan tabel *Path Coefficient* di atas, Hubungan jalur yang signifikan adalah *Attitude* terhadap *Intention* (Hipotesis 1), *Enjoyment* terhadap *Attitude* (Hipotesis 2), dan *Trust* terhadap *Attitude* (Hipotesis 3), karena memiliki nilai *t statistic* lebih besar dari 2,0.

Tabel 4.9. Nilai akhir R^2 adalah sebagai berikut :

	R Square
PENGELOLAHAN	0,435282
PRODUKSI	0,310519
SYARIAH	

Nilai konstrak *Attitude* adalah 0,4352. Artinya, konstrak *Trust* dan *Enjoyment* secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstrak *Attitude* sebesar 9%.57 Nilai konstrak *Intention* adalah 0,4839. Artinya, konstrak *Trust*, *Enjoyment*, *Norm*, dan *Attitude* secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstrak *Intention*.

4. Hasil analisis Penelitian

a. Hipotesis 1: Variabel Pengelolaan Berpengaruh Terhadap Variabel produksi Hasil Tanaman tomat Di Desa Tonasa Kec Tombolo Pao.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengelolaan berpengaruh terhadap variabel produksi hasil tanaman sebesar 1.837163.

Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung}=1.837$ lebih besar dari $t_{tabel}=1.64$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kelompok modal kerja berpengaruh terhadap variabel hasil pertanian kelompok tani muslim

hipotesis belum selsai

5. Hubungan Ayat dengan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil bahwa statistik menyatakan nilai berpengaruh tapi tidak signifikan antara pengelolaan dan produksi tanaman tomat terhadap nilai jual buah tomat .

Telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah At-Taubah ayat 105 bahwa bekerja salah satu ajaran islam yang wajib dibiasakan oleh umatnya. Islam menganjurkan umatnya agar selalu bekerja keras untuk mencapai cita-cita. Islam sangat melarang umatnya untuk bermalasan dan hanya mengharapkan bantuan orang lain.

Dalam Al-quran surah Ar-Rad ayat 11 dijelaskan bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri.. Pembuktian ayat tersebut telah menunjukkan adanya hubungan antara modal kerja dan intensifikasi lahan terhadap hasil pertanian. Hanya saja olah data menyatakan berpengaruh namun tidak signifikan. Hal ini diduga karena belum optimalnya kinerja dan strategi manajemen yang dijalankan oleh masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel pengelolaan berpengaruh terhadap variabel produksi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengelolaan dapat memengaruhi variabel produksi buah tomat.
2. Variabel produksi berpengaruh terhadap variabel syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel produksi dapat memengaruhi variabel syariah akan tetapi tidak signifikan.
3. Variabel syariah dan pengelolaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel produksi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel syariah dan pengelolaan dapat memengaruhi variabel produksi yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan

1. Melalui penelitian ini, paradigma berfikir kita mampu mempelajari dan mengetahui bahwa, kesejahteraan mampu diukur dengan adanya kelompok tani dan pendapatan usahatani, yang menuntun pada kebaikan dan kesejahteraan
2. Melalui karya ilmiah ini, wawasan tentang ilmu ekonomi pertanian, sedikit banyak membuka cakrawala berfikir kita, bagaimana mengembangkan kelompok tani untuk menumbuhkan ekonomi

ummat yang maju dan bagaimana pendapatan usahatani dalam proses produksi tanaman padi.

3. Untuk peneliti lanjutan menjadi bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai sistem ekonomi pertanian serta perannya dalam membantu mengatasi kemiskinan, menumbuhkan perekonomian bangsa dan negara.

C. Rekomendasi

1. Untuk meningkatkan kinerja petani perlu dilakukan sosialisas atau penyuluhan terkait cara bercocok tanam agar dapat menghasilkan produksi yang unggul.
2. Di rekomendasikan kepada pemerintah khususnya pada sector peningkatan produksi tanaman pangan dapat menggunakan konsep dengan memberikan modal kerja kelompok tani muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Sairin. 2002, Jakarta: sudut pandang ekonomi sosial, intermedia.
- Arif, Sritua. 1998, Bandung: pembangunan anisme dan ekonomi, zaman wacana mulia.
- Chopra, umar. 2000, Jakarta: islam dan tantangan ekonomi, gema insani press.
- Pujoalwanto, Basuki. 2014, Yogyakarta: perekonomian indonesia.
- Chopra, Muhammad. 2001, Jakarta: gema insani press.
- Chopra, Muhammad. 2000, malang: yang mengubah dunia.
- Siagian, renville. 2003, yogyakarta: pengantar manajemen agribisnis, gajah madha.
- Firman, Ahmad. 2010, Bandung: Agribisnis Sapi Perah, Widya padjajaran.
- Dimas. 2013, Jakarta: Perkembangan Andercover, Titik Media Publisher.
- Boyd. 2005 Jakarta: manajemen pemasaran, Erlangga.
- Tjakrawilaksana. 1983, Bogor: Usaha Tani, Departemen Ilmu Sosial Ekonomi.
- Subagiarto, Wayan. 2006, Jember: Sumber Daya Manusia, FE Unej.
- Wahyudianto, Matahari. 2014.

Suekartawati. 2006, Jakarta, Analisis Usaha Tani, UI Press.

Amang, Beddu. 2008, Prakarsa: Ekonomi Di Indonesia, PT Sistem Maju Mandiri Prakarsa.

Gittingger, Price. 2008, Jakarta: Analisa Ekonomi Proyek Pertanian, Universitas Indonesia.

Gazali, Ahmad. 2005 Jakarta: Jangan ada bunga di antara kita, Elex media compotindo.

Nursuhaedah. 2018, Jakarta: jurnal cendekia, <http://www.scribd>

K Lewis, Mervin. 2007, Jakarta: Perbankan Syariah, Serambi.

Umar, Husein. 2003, Jakarta: Metode riset bisnis, Pt Gramedia Pusaka Utama.

Hadi, Sutrisno. 2001, Yogyakarta: Metododlogi Research, Psikologi Ugm

Joseph, Hair. 2010, New York: Multivariate data analysis Edititon, Printice Hall Internasional.

Gazali. 2006, New Jersey: Marketing Research An aplied Oorientation, Fourth Edition Pearson Education International.

Chopra, Muhammad, Masa Depan Ilmu Ekonomi, Jakarta: Gema Islami Press 2001

Efendi, Mahnud, Petani Muslim, Malang: ensiklopedi,200

Gazali, Ahmad, Jangan Ada Bunga Di antara Kita, Jakarta:
Elex Media Komputindo 2005

Lewis, Mervyn, perbankan syariah Jakarta: Serambi 2007

Sugiono, Hery, Bertanam Tomat, Jakarta soeroengan :
1999

Panut,h, Dasar-dasar Ilmu Tanah, Malang: 1995

Umar, Husen, Metode Riset Bisnis ,Jakarta : PT Gramdia
Pusaka Utama 2003

Hadi, Stutrisno, metodologi Research, Yogyakarta:yayasan
penerbit psikologi 2001

Umar, husen,perspektif islam,bandung : Pustaka pelajar
2008

RIWAYAT HIDUP



Sartika Nur, Buki, 15 Juni 1996, putri ke 4 dari pasangan H.Amiluddin Dika dan Hj. Ummiati Suba, menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Mis Muhammadiyah Buki Tahun 2002-2008, SMP Tombolo Pao Tahun 2008-2011, SMAN1 Tombolo Pao Tahun 2011-2014, atas Ridho ALLAH dan restu

kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi dan pada pertengahan tahun 2014 penulis secara resmi terdaftar sebagai mahasiswa pada kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Selama penulis berstatus mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga pernah aktif pada organisasi kemahasiswaan kampus, yakni Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2014-2015, amanah yang sempat dijalankan adalah anggota bidang minat dan bakat.

(SARTIKA NUR)

NIM : 10525018314

KUESIONER

ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT TERHADAP NILAI JUAL BUAH TOMAT DI DESA TONASA KEC. TOMBOLO PAO KAB GOWA (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)

ASSALAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

Dengan puji serta syukur atas rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat yang tak ternilai harganya dengan apapun. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kembali ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Saya atas nama SARTIKA NUR Mahasiswa semester delapan prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, akan melakukan penelitian di tempat bapak/ibu dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Pengelolaan Dan Produksi Tanaman Tomat Terhadap Nilai Jual Buah Tomat Di Desa Tonasa Kec. Tombolo Pao Kab Gowa.(Perspektif Ekonomi Syariah).

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka penyusun memohon kesediaan dan kesadaran bapak/ibu untuk mengisi angket atau daftar yang telah di sediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Karena dalam hal ini jawaban anda di jamin kerahasiannya. Dan dengan ini saya memohon kesediaan dari bapak/ibu untuk mengisi angket kuesioner tersebut. atas kesediaan dan bantuannya kami hanturkan banyak terimah kasih.

Petunjuk Pengisian:

- 1) Isilah terlebih dahulu data diri Bapak/Ibu serta Saudara(i) dengan jelas dan tepat.
- 2) Bacalah pernyataan dengan cermat sebelum Anda menjawabnya.
- 3) Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut dengan jujur.
- 4) Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban yang Bapak/Ibu serta Saudara(i) pilih.

Keterangan Alternatif Jawaban Dan Skor Penilaian:

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Kurang Setuju (KS) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Identitas Diri:

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan untuk variabel cuaca (X₁)					
1.	Panen sebaiknya tidak di lakukan pada musim hujan.					
2.	Cuaca yang kadang-kadang berubah mempengaruhi hasil pertanian.					
3.	Menanam yang baik adalah pada musim kemarau.					
4.	Tomat tidak tahan terhadap guyuran hujan yang berlebihan.					
5.	Tomat bisa di tanam di setiap musim					
	Pernyataan untuk variabel pemeliharaan(X₂)					
1.	Membersihkan dan mencuci peralatan pertanian bekas dari bahan kimia sebaiknya tidak di lakukan di saluran irigasi					
2.	Air yang di gunakan sebaiknya tidak tercemar dari bahan kimia.					
3.	Dalam membasmi hama dan penyakit sebaiknya di lakukan dengan cara tradisional.					
4.	Penggunaan burung hantu sebagai musuh alami dapat mengurangi populasi tikus					
5.	Tehnik pemupukan dengan cara di semprot lebih merata dan					

	cepat masuk ke tanaman.					
	Pernyataan untuk variabel kelompok tani (X3)					
1.	Penyuluh mampu memberi penghargaan kepada anggota yang aktif di dalam kelompok tani					
2.	Penyuluh mampu mempengaruhi bapak atau anggota kelompok untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan usaha tani demi kemajuan pertaniannya.					
3.	Kelompok tani mampu melakukan kerja sama dalam memelihara tanaman tomat,					
4.	Kelompok tani sering musyawarah					
5.	Kelompok tani bekerja sama dengan penyuluh					
	Pernyataan untuk variabel professional (X4)					
1.	Anda memperlakukan konsumen dengan perilaku yang sama					
2.	Anda menerapkan harga buah tomat sesuai dengan kualitasnya					
3.	Anda mengikhlaskan jika ada kesalahan pengembalian uang dalam perdagangan					
4.	Anda memberitahukan kepada konsumen jika buah tomat terdapat cacat					
5.	Anda akan lepas tangan setelah anda memberikan barang dagangan ke pembeli					
	Pernyataan untuk variabel teknologi (X5)					
1.	teknologi yang anda gunakan sangat membantu dalam memperoleh informasi tentang pertanian dan perdagangan					
2.	Teknologi yang anda gunakan sangat membantu dalam peningkatan produksi.					
3.	Teknologi budidaya di peroleh dari penyuluh pertanian.					
4.	teknologi yang anda gunakan sangat membantu untuk memudahkan berkomunikasi dengan para konsumen					
5.	Teknologi yang anda gunakan sangat membantu dalam hal pemasaran.					
	Pernyataan untuk variabel ketaatan (X6)					
1.	Anda meninggalkan segala bentuk aktifitas pertanian jika sudah waktu shalat					
2.	Anda tidak pernah melemparkan kesalahan yang anda buat ke orang lain dalam jual beli.					
3.	Anda mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan selama dalam proses jual beli					
4.	Anda selalu bersikap benar amanah dan jujur dalam jual beli barang dagangan anda					
5.	anda selalu menegakkan kebenaran dan mengharamkan bunga dengan tidak menimbun barang dagangan dengan tujuan mempermainkan harga					
	Pernyataan untuk variabel tepat waktu (X7)					
1.	anda selalu memanen tanaman tomat tepat pada waktunya					
2.	Anda selalu membuka tempat penjualan anda tepat waktu					
3.	Selalu mementingkan kehidupan beragama walaupun sibuk bertani					

4.	Penanaman dan panen berbasis jadwal yang di sepakati.					
5.	Tidak membiarkan konsumen menunggu lama.					
	Pernyataan untuk variabel bertawakkal (X8)					
1.	Menciptakan inovasi baru pertanian atau perdagangan					
2.	aktif sebagai kelompok tani atau kegiatan pertanian tingkat desa					
3.	Menggunakan media yang ada sebagai sumber informasi pertanian					
4..	Mengatasi masalah pertanian atau perdagangan secara mandiri					
5.	Berusaha dan bertawakkal.					
	Pernyataan untuk variabel zakat (X9)					
1.	Anda mengeluarkan sedekah dari hasil perdagangan anda					
2.	Anda tidak sepakat dengan pemungutan pajak dari pihak pihak tertentu					
3.	Memberikan zakat dengan adil dari hasil pertanian					
4.	Mengelola zakat dengan professional merupakan salah satu instrument yang dapat mengentaskan kemiskinan					
5.	Hasil pendapatan saya sudah cukup untuk mengeluarkan zakatnya					
	Pernyataan untuk variabel ikhtiar (X10)					
1.	Selalu berusaha mengelola tanaman tomat dengan baik agar hasilnya juga maksimal					
2.	Mempertahankan dan meningkatkan produksi 3 musim tanam terakhir					
3.	Selalu saling membantu dengan para petani yang lain					
4.	Menerima saran dan kritikan dari sesama petani maupun konsumen					
5.	Dalam mengelola tanaman tomat harus di iringi dengan doa dan kesabaran					
	Pernyataan untuk variabel kualitas (Y1)					
1.	Anda menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang					
2.	Menyimpan buah tomat jika kualitas sudah rusak					
3.	Menjual buah tomat dengan kualitas yang buruk					
4.	Selalu berusaha untuk mendapatkan barang dagangan dengan kualitas yang baik					
5.	Memilih plastik kemasan yang bagus dapat menarik minat konsumen					
	Pernyataan untuk variabel kuantitas (Y2)					
1.	Kuantitas buah tomat sesuai dengan hasil yang di peroleh					
2.	Kuantitas buah tomat sesuai dengan harapan atau hasil yang di inginkan					
3.	Memberikan pelayanan kepada para konsumen secara cepat					
4.	Sebagian waktu anda terdapat pada lokasi pertanian					
5.	Cenderung menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat					
	Pernyataan untuk variabel pemasaran (Y3)					
1.	Anda tidak bertanggung jawab jika terdapat buah tomat yang rusak di pasarkan					
2.	Buah tomat yang di pasarkan memberikan kepuasan					

3.	Konsumen mudah menjangkau lokasi					
4.	Promosi yang di berikan sesuai yang sebenarnya					
5.	Unggul dalam hal harga terhadap pesaing					
	Pernyataan untuk variabel harga (Y4)					
1.	Harga buah tomat terjangkau oleh semua kalangan					
2.	Harga buah tomat sesuai dengan yang di tawarkan					
3.	Harga buah tomat mampu bersaing dengan daya beli masyarakat					
4.	Harga buah tomat sesuai dengan manfaat yang di berikan					
5.	Harga bervariasi sesuai dengan besar kecilnya buah tomat					
	Pernyataan untuk variabel laba (Y5)					
1.	pedagang setempat sudah menerapkan analisa biaya pemasaran secara memadai					
2.	Anggaran biaya pemasaran di susun secara memadai					
3.	Anggaran biaya pemasaran di susun berdasarkan fungsi pemasaran					
4.	Mengumpulkan dan mengelompokkan biaya pemasaran dala setiap fungsi pemasaran					
5.	Menjalankan analisis biaya pemasaran berdasarkan jenis biaya yang bersifat langsung pada semua fungsi pemasaran					

PERNYATAAN	SANGAT SETUJU (SS)	SETUJU (S)	KURANG SETUJU (KS)	
VARIABEL X1			10	0
VARIABEL X2				
VARIABEL X3				
VARIABEL X4				
VARIABEL X5				
VARIABEL X6				
VARIABEL X7				
VARIABEL X8				
VARIABEL X9				
VARIABEL X10				
VARIABEL Y1				
VARIABEL Y2				
VARIABEL Y3				
VARIABEL Y4				
VARIABEL Y5				
	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	

TIDAK SETUJU (TS)

SANGAT TIDAK SETUJU (STS)

JUMLAH

0

0

60

JUMLAH

JUMLAH

NO	UMUR											
		1	2	3	4	5	Y1	1	2	3	4	5
1	21	5	1	1	5	5	3,4	5	4	4	5	3
2	21	5	4	3	5	5	4,4	4	4	4	4	5
3	21	4	4	2	4	2	3,2	4	4	4	4	4
4	21	4	1	1	4	2	2,4	4	4	5	5	4
5	21	5	1	2	5	5	3,6	4	5	4	5	3
6	21	5	2	5	5	5	4,4	4	4	5	5	4
7	22	5	1	1	5	5	3,4	5	5	5	4	3
8	22	5	4	4	4	4	4,2	3	4	5	4	4
9	22	5	5	4	4	1	3,8	5	5	4	4	4
10	24	4	1	2	4	3	2,8	4	4	5	5	5
11	24	4	1	2	4	3	2,8	4	4	4	5	5
12	24	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4
13	25	4	1	2	3	4	2,8	4	4	5	5	5
14	25	4	2	2	4	3	3	4	4	4	5	5
15	26	4	1	1	4	3	2,6	4	4	4	4	4
16	28	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3
17	28	4	3	3	4	3	3,4	4	4	4	4	4
18	28	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	3
19	29	5	1	1	5	5	3,4	5	4	4	5	3
20	29	5	2	2	4	3	3,2	4	4	5	4	4
21	29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
22	31	5	5	1	1	5	3,4	5	4	4	3	5
23	31	4	2	1	4	4	3	4	4	5	4	5
24	31	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4
25	31	2	2	4	3	3	2,8	4	4	4	3	4
26	31	5	2	5	5	4	4,2	4	4	5	5	4
27	33	4	1	1	5	5	3,2	4	5	4	4	5
28	33	4	2	2	5	5	3,6	5	5	4	5	5
29	33	5	1	2	5	5	3,6	5	5	4	4	4
30	34	5	2	2	5	5	3,8	5	4	4	4	4
31	33	5	5	5	4	5	4,8	5	5	5	4	3
32	34	5	4	4	5	5	4,6	5	5	5	5	4
33	34	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
34	31	5	3	2	5	5	4	4	4	5	4	5
35	31	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4
36	31	4	5	2	4	4	3,8	4	4	5	4	4
37	31	4	2	2	3	3	2,8	4	4	4	3	4
38	32	4	2	2	5	4	3,4	4	5	4	5	3
39	32	4	3	4	3	4	3,6	5	4	4	4	5
40	32	5	4	5	5	5	4,8	5	5	5	5	4
41	30	5	1	1	5	5	3,4	5	5	5	4	2
42	30	5	2	2	4	3	3,2	4	4	5	4	4
43	27	5	3	3	4	3	3,6	3	5	5	4	4
44	27	5	4	2	4	4	3,8	4	4	4	4	4
45	27	5	1	1	5	5	3,4	4	4	5	5	4
46	27	5	3	5	5	4	4,4	4	4	5	5	4
47	40	5	3	5	5	5	4,6	4	4	3	4	4

DATA KUESIONER VARIABEL PRODUKSI

POIN PERNYATAAN

Y2	1	2	3	4	5	Y3	1	2	3	4	5	Y4	1	2
4,2	3	5	5	5	4	4,4	5	4	4	4	4	4,2	3	4
4,2	2	4	4	4	4	3,6	5	5	5	4	5	4,8	4	5
4	1	4	4	4	1	2,8	4	4	4	4	4	4	4	4
4,4	5	5	4	4	5	4,6	4	5	5	5	5	4,8	4	4
4,2	3	5	5	5	4	4,4	5	5	4	5	4	4,6	5	4
4,4	3	5	4	4	5	4,2	4	5	4	5	4	4,4	4	4
4,4	1	5	5	5	5	4,2	5	5	4	5	5	4,8	4	4
4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4,2	4	4
4,4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,4	5	5
4,6	4	4	4	4	5	4,2	4	4	5	5	4	4,4	5	5
4,4	4	5	5	4	4	4,4	4	4	5	5	5	4,6	4	4
3,8	5	3	3	4	4	3,8	5	4	5	5	4	4,6	4	5
4,6	4	4	4	4	5	4,2	4	4	5	5	5	4,6	4	4
4,4	4	4	4	4	5	4,2	4	4	5	4	4	4,2	4	5
4	4	5	5	5	4	4,6	5	4	4	4	5	4,4	4	5
3,8	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4,8	5	4
4	3	4	4	4	4	3,8	4	4	4	4	5	4,2	4	4
3,8	3	4	4	4	3	3,6	4	4	4	5	5	4,4	4	5
4,2	5	5	5	4	5	4,8	5	4	4	4	4	4,2	3	4
4,2	3	5	5	4	4	4,2	4	4	4	4	5	4,2	4	4
4,4	5	4	5	5	4	4,6	5	5	5	5	5	5	5	4
4,2	3	5	5	4	5	4,4	5	5	4	4	4	4,4	3	4
4,4	4	5	5	5	4	4,6	4	4	4	5	4	4,2	5	4
3,8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3,8	2	5	4	4	3	3,6	4	4	4	4	4	4	4	4
4,4	5	4	5	5	4	4,6	4	4	4	4	4	4	5	4
4,4	1	5	5	4	4	3,8	5	5	5	4	4	4,6	3	4
4,8	1	5	5	5	5	4,2	5	5	4	5	5	4,8	5	4
4,4	5	4	5	4	3	4,2	5	5	4	5	4	4,6	1	4
4,2	2	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4,2	4	4
4,4	1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4,6	5	4
4,8	5	4	4	4	4	4,2	5	5	4	4	4	4,4	5	4
3,8	3	4	4	4	4	3,8	5	5	4	4	4	4,4	4	4
4,4	4	4	4	4	5	4,2	4	4	5	4	5	4,4	5	4
4	4	5	4	5	4	4,4	4	4	4	4	4	4	4	3
4,2	2	4	4	4	4	3,6	5	4	4	5	5	4,6	4	4
3,8	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4	4
4,2	3	5	5	5	4	4,4	5	4	5	4	4	4,4	4	4
4,4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4,2	5	4
4,8	5	4	4	4	4	4,2	5	5	4	4	4	4,4	5	4
4,2	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4,4	5	4
4,2	3	5	5	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4	4
4,2	4	4	5	4	4	4,2	4	4	4	5	5	4,4	5	5
4	2	4	4	4	4	3,6	4	5	5	4	5	4,6	4	4
4,4	1	5	5	5	2	3,6	5	4	4	4	5	4,4	3	3
4,4	5	4	5	5	4	4,6	4	4	4	4	4	4	5	4
3,8	5	4	5	4	4	4,4	4	5	4	5	5	4,6	4	3

3	4	5	Y5
4	3	3	3,4
4	5	4	4,4
4	4	4	4
4	5	4	4,2
3	4	4	4
4	5	4	4,2
3	4	4	3,8
4	4	4	4
5	1	2	3,6
5	4	4	4,6
4	4	4	4
5	5	5	4,8
4	5	5	4,4
5	4	4	4,4
4	4	5	4,4
3	3	1	3,2
4	4	4	4
4	4	4	4,2
4	3	3	3,4
4	4	4	4
4	5	4	4,4
4	3	3	3,4
3	4	3	3,8
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	4	4,4
4	4	3	3,6
4	4	4	4,2
4	4	4	3,4
5	4	5	4,4
5	3	4	4,2
4	4	4	4,2
4	4	4	4
4	4	4	4,2
4	4	3	3,6
4	4	4	4
4	5	4	4,2
3	4	4	3,8
3	2	4	3,6
4	4	4	4,2
4	3	3	3,8
3	3	4	3,6
5	5	5	5
3	4	4	3,8
4	4	4	3,6
4	5	5	4,6
4	4	4	3,8

KUALITAS Y1

KUANTITAS Y2

PEMASARAN Y3

4	3	3	3,6
4	4	4	4,2
3	3	3	3,2
5	4	5	4,2
5	2	3	3,8
5	4	4	4
4	4	3	4
5	5	4	4,4
4	5	5	4,6
4	5	5	4,4
5	5	5	4,6
3	4	4	3,8
4	4	4	4
4	4	4	4,4
3	4	4	4
5	5	5	4,6
3	4	4	3,6
4	5	5	4,4
4	3	4	4
5	4	5	4,4
4	5	3	4
4	4	3	3,8
5	4	4	4,4
4	5	5	4,4
4	3	5	4
4	5	4	4,2
4	5	5	4,2
3	5	5	4,6
5	4	4	4,6
4	4	3	4
5	5	5	4,6
3	4	4	4
4	4	4	4

HARGA Y4 LABA Y5